

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN PJOK DI KELAS XI MAN 3 PANDEGLANG

Rasnah¹, Rusmiyadi², Gasam Tarmon³

^{1,2,3}STKIP Syekh Manshur

Surel: ¹rasnahh3@gmail.com, ²yadirusmi2@gmail.com, ³gasamtarmon@gmail.com³

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 09-11-2025

Perbaikan: 22-12-2025

Diterima: 11-01-2026

Kata kunci:

Minat Belajar, Siswa, Pembelajaran PJOK.

Corresponding Author:

Rasnah & Rusmiyadi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di kelas XI MAN 3 Pandeglang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran PJOK di MAN 3 Pandeglang cukup tinggi, terutama pada aspek praktik olahraga yang menyenangkan. Namun, minat siswa terhadap materi teori, seperti pengetahuan tentang kesehatan dan anatomi tubuh, relatif lebih rendah. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa meliputi kualitas pengajaran, metode yang digunakan, serta fasilitas yang tersedia di sekolah. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar pembelajaran PJOK lebih inovatif dan melibatkan lebih banyak aktivitas yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kedua aspek pembelajaran, baik teori maupun praktik.

© 2026 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu peserta didik dalam usaha mengembangkan dan menitikberatkan pada kemampuan pengetahuan, kecakapan nilai sikap serta pola tingkah laku yang berguna bagi hidupnya (Nasution & Syaleh, 2021). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu elemen terpenting dari kurikulum pendidikan Indonesia dan memainkan peran strategis dalam pengembangan fisik, intelektual dan sosial siswa. Pelajaran ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kebugaran fisik, tetapi juga berkontribusi pada karakter, disiplin,

kolaborasi dan penataan kemampuan untuk beradaptasi dalam berbagai situasi. Namun, meskipun PJOK penting dalam mendukung perkembangan siswa, tidak jarang siswa menunjukkan minat yang rendah terhadap Pelajaran ini. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di antaranya adalah kualitas pengajaran, metode yang di gunakan, serta keterbatasan fasilitas yang tersedia di sekolah. Di MAN 3 Pandeglang pembelajaran PJOK telah di terapkan dengan berbagai cara, tetapi belum di ketahui dengan jelas sejauh mana minat belajar siswa terhadap Pelajaran ini. Proses

pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan (Putra et al., 2024)

Minat belajar siswa adalah salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, siswa dengan minat yang lebih besar dalam belajar cenderung lebih aktif, termotivasi dan mampu menyerap materi dengan lebih baik. Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Rukmana et al., 2021). Mereka berani berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran individu dan kelompok dan lebih terbuka untuk pengalaman baru yang ditawarkan dalam mata pelajaran PJOK. Sebaliknya, minat yang rendah dalam pembelajaran dapat menyebabkan partisipasi pelajaran, motivasi dan kurangnya hasil yang tepat. Ini dapat mempengaruhi tidak hanya pemahaman materi, tetapi juga perkembangan sosial dan emosional siswa.

Melalui minat siswa dan dengan sukacita untuk secara serius mengejar proses pembelajaran, tujuan pembelajaran pelajaran olahraga dapat berhasil dicapai. Minat adalah sikap yang cenderung melakukan kegiatan yang disukai individu dan cenderung terus memperhatikan. Siswa pria dan wanita akan aktif di kelas pendidikan jasmani yang sangat

menarik dan proses pembelajaran, seperti yang ditunjukkan dalam kegiatan olahraga (Ayu & Candra, 2022). Minat bukan merupakan anugerah atau bawaan sejak lahir, melainkan diperoleh melalui pengaruh dari faktor internal dan eksternal. Minat dalam diri seseorang sendiri tidak hanya bisa tumbuh karena pengaruh dari beberapa faktor tertentu, melainkan juga dapat menghilang (Taufiq et al., 2021)

Berbagai faktor mempengaruhi minat siswa dan mengejar proses pembelajaran PJOK, termasuk lingkungan sekolah, metode pengajaran, interaksi guru-siswa, dan dukungan orang tua, oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terperinci tentang minat belajar siswa dalam konteks pembelajaran PJOK, dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar, kami berharap bahwa solusi yang tepat akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif. Faktor internal dan eksternal dirasa sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Karena minat dapat muncul akibat pengaruh dari faktor atau stimulus tertentu. Minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran tertentu juga dapat membantu mempermudah proses belajar (Syakur & Nurhayati, 2023).

PJOK merupakan mata pelajaran yang menjadi sarana yang digunakan oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya melalui aktivitas jasmani,

PJOK sendiri mengajarkan kepada peserta didik dalam menjaga kebugaran tubuh serta dapat meningkatkan afektif, psikomotor, dan kognitif. Jika kita lihat selain mempelajari hal tersebut, PJOK juga memenuhi gerak motorik peserta didik dan mengembangkan karakter dari masing-masing individu (Dwiki et al., 2024). Mata pelajaran PJOK lebih kompleks permasalahannya dibandingkan dengan pelajaran yang lain. Oleh karena itu tidak bisa guru yang bukan memiliki profesi pendidikan jasmani diminta untuk mengajarkan mata pelajaran PJOK atau sebaliknya. PJOK sebagai program pembelajaran yang memberikan perhatian terhadap kompetensi yaitu sikap, akhlak, pengetahuan, keterampilan melalui gerak dan juga praktek yang banyak dilakukan di lapangan daripada di ruang kelas, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran (Alfajri & Hadi, 2024).

Berdasar tujuan dari PJOK dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan dan juga mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik, seperti keterampilan motorik kasar dan motorik halus, kemampuan kognitif, kemampuan dalam menalar, dan juga kemampuan dalam memahami nilai-nilai afektif, mental, spiritual, dan masih banyak yang lainnya. Selain aktifitas fisik dalam pembelajaran PJOK juga dijelaskan tentang ilmu pengetahuan terkait dengan bagaimana cara untuk hidup sehat. Hal tersebut bertujuan agar perkembangan anak dapat seimbang, antara perkembangan gerak

dan juga perkembangan cara berfikir siswa (Imawati & Maulana, 2021)

Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa di sekolah MAN 3 Pandeglang pada kelas XI jika mereka mengikuti proses pembelajaran PJOK. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengumpulkan data yang relevan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat tingkat pembelajaran siswa dan faktor-faktor yang memengaruhi mereka.

Hasil analisis ini diharapkan berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan minat dan kinerja siswa dalam mata pelajaran PJOK, oleh karena itu, siswa tidak hanya berharap untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan fisik, tetapi juga membangun sikap positif terhadap pentingnya kesehatan dan kebugaran dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK di kelas XI MAN 3 Pandeglang, dengan harapan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dan bagaimana cara untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan secara mendalam tentang minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian ini melibatkan kelas XI MAN 3 Pandeglang yang berjumlah 33 siswa. Siswa dipilih berdasarkan teknik purposive sampling, dengan kriteria bahwa mereka adalah siswa yang aktif mengikuti pelajaran PJOK selama setahun ajaran.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik Observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar PJOK di kelas XI MAN 3 Pandeglang.

Observasi dilakukan untuk mencatat interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana kegiatan praktikum dan teori dilaksanakan di kelas, teknik Wawancara dengan melakukan wawancara kepada beberapa siswa dan guru PJOK untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai persepsi mereka terhadap pelajaran PJOK.

Wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui minat mereka terhadap kegiatan fisik dan teori, sedangkan wawancara dengan guru dilakukan untuk memahami strategi pengajaran yang diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK dari hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa mayoritas siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap pelajaran PJOK yang bersifat praktikum. Sebanyak 75% siswa mengungkapkan bahwa mereka lebih senang mengikuti kegiatan olahraga seperti futsal, bola voli, senam, dan lari. Kegiatan-kegiatan ini dianggap lebih menyenangkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak secara aktif. Namun, sekitar 45% siswa mengungkapkan ketertarikan yang lebih rendah terhadap materi teori, seperti topik mengenai anatomi tubuh, gizi, dan kesehatan. Mereka merasa bahwa materi teori ini cenderung membosankan dan kurang menarik jika dibandingkan dengan kegiatan olahraga yang menyenangkan. Meskipun begitu, sebagian siswa juga mengakui bahwa pengetahuan teori mengenai kesehatan dan tubuh sangat penting, namun mereka merasa kesulitan dalam mengaitkan materi tersebut dengan kegiatan sehari-hari mereka.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran, yang pertama faktor dalam yaitu faktor kesehatan dan kejiwaan, faktor kedua setelah itu, yaitu keluarga, lingkungan asosiasi, motivasi, dosen, dan peran lembaga pembelajaran. Setelah dia belajar sesuatu, memengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi minat

belajar siswa. Kemudian ada langkah-langkah untuk membantu siswa mengembangkan minat belajar mereka. Langkah ini dapat diambil untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sebagai pendidik, guru harus dapat berupaya untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar (Sihombing et al., 2024)

Metode Pengajaran Guru

Sebagian besar siswa menganggap bahwa metode pengajaran yang digunakan oleh guru PJOK di MAN 3 Pandeglang cukup menarik, terutama ketika guru menggunakan permainan atau latihan fisik untuk menjelaskan konsep-konsep teori. Metode seperti ini dianggap lebih efektif karena siswa dapat langsung merasakan manfaat dari teori yang diajarkan. Di sisi lain, ketika pembelajaran hanya mengandalkan ceramah dan diskusi teori, minat siswa menurun drastis, karena mereka merasa materi tersebut terlalu teoretis dan sulit dipahami.

Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas olahraga yang ada di MAN 3 Pandeglang, seperti lapangan bola, lapangan voli, dan alat-alat olahraga, cukup mendukung pembelajaran praktikum. Namun, beberapa siswa mengungkapkan bahwa fasilitas yang tersedia belum sepenuhnya memadai untuk kegiatan olahraga yang lebih kompleks. Mereka berharap agar fasilitas yang ada diperbarui atau ditambah agar kegiatan olahraga dapat dilakukan dengan lebih maksimal.

Lingkungan Sosial dan Teman

Banyak siswa yang mengaku lebih tertarik mengikuti pembelajaran PJOK jika teman-teman mereka juga aktif dalam kegiatan tersebut. Teman sebaya seringkali menjadi motivator bagi siswa untuk lebih terlibat dalam aktivitas fisik. Sebagai contoh, jika ada teman yang antusias mengikuti permainan futsal atau bola voli, maka siswa lainnya cenderung mengikuti dan merasa lebih tertarik.

Minat yang tinggi terhadap kegiatan praktikum dalam pelajaran PJOK menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada kegiatan yang bersifat aktif dan melibatkan fisik. Hal ini sejalan dengan karakteristik siswa pada umumnya yang lebih tertarik pada kegiatan yang memberikan kesempatan untuk bergerak dan berinteraksi secara langsung. Olahraga dan permainan memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa karena tidak hanya menyenangkan, tetapi juga dapat meningkatkan kebugaran dan menghilangkan kejenuhan dari rutinitas belajar yang padat.

Minat yang lebih rendah terhadap materi teori menunjukkan bahwa ada ketidakcocokan antara cara penyampaian materi dengan cara belajar siswa. Teori mengenai gizi, anatomi tubuh, dan kesehatan memang penting, namun siswa merasa kesulitan untuk mengaitkan teori dengan kehidupan nyata mereka. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif dalam mengajarkan teori, misalnya dengan menghubungkan materi

teori dengan contoh nyata yang relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Keterbatasan fasilitas olahraga di MAN 3 Pandeglang menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK yang optimal. Fasilitas yang terbatas dapat membatasi variasi kegiatan yang dapat dilakukan oleh siswa. Siswa membutuhkan ruang yang cukup besar untuk melakukan berbagai jenis olahraga, serta alat olahraga yang memadai agar dapat belajar dengan lebih maksimal. Sekolah perlu memperhatikan masalah ini dengan mengupayakan perbaikan dan penambahan fasilitas yang ada.

Peran guru dalam meningkatkan minat belajar, guru memegang peran penting dalam membangkitkan minat belajar siswa. Guru yang dapat beradaptasi dengan kebutuhan siswa, menggunakan metode yang bervariasi, serta memberikan contoh yang menarik dalam pembelajaran, mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Metode yang berfokus pada praktik dan diskusi yang interaktif lebih diminati oleh siswa dibandingkan dengan metode yang monoton dan hanya mengandalkan ceramah.



Gambar 1. Kegiatan Observasi di kelas XI MAN 3 Pandeglang



Gambar 2. Kegiatan Wawancara Siswa kelas XI MAN 3 Pandeglang



Gambar 3. Kegiatan foto bersama kelas XI MAN 3 Pandeglang

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK di kelas XI MAN 3 Pandeglang cukup tinggi pada aspek praktik olahraga, tetapi relatif rendah pada materi teori. Beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar siswa adalah metode pengajaran yang digunakan, fasilitas yang tersedia, serta pengaruh lingkungan dan teman sebaya. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, disarankan agar guru lebih mengutamakan metode yang lebih bervariasi dan aplikatif, serta meningkatkan fasilitas olahraga di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, M. F., & Hadi, M. S. (2024). *Peran Guru Olahraga dalam Mendorong Partisipasi Minat Siswa dalam Olahraga dan Aktivitas Fisik disekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin*. 2120–2128.
- Ayu, N., & Candra, O. (2022). Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok Setelah Covid 19. *Jurnal Olahraga Indragiri*, 6(1), 58–73. <https://doi.org/10.61672/joi.v6i1.2315>
- Dwiki, F., Kumaat, M., Ferianto, B., & Kuntjoro, T. (2024). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Permainan Berburu Binatang Dalam Pembelajaran PJOK di SMPN 28 Surabaya*. 2(5).
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Educatational Journal (PEJ)*, 1(1), 87–93. <https://doi.org/10.28926/pej.v1i1.439>
- Nasution, M. C., & Syaleh, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PJOK pada Siswa Kelas V SD Negeri 104259 Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2020/2021. *JOSEPHA: Journal of Sport Science And Physical Education*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.38114/josepha.v2i2.156>
- Putra, R., Subakti, S., & Lahinda, J. (2024). Tingkat Kecemasan Dan Minat Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok Materi Senam Lantai Di Sdn Satap Mantar. *Gelora : Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*, 11(1), 193. <https://doi.org/10.33394/gjpok.v11i1.1758>
- Rukmana, A. W., Abduloh, A., & Hidayat, A. S. (2021). Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Bola Voli di SMPN 2 Majalaya. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4359>
- Sihombing, J. S., Purnawan, P. E., Sababalat, K. Z., & Tafonao, T. (2024). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 106–118. <https://doi.org/10.62282/juilmu.v1i2.106-118>
- Syakur, A., & Nurhayati, F. (2023). Faktor-Faktor Minat Belajar Pjok Siswa Kelas 6 Di Sdn Gading Iv Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 11(2), 137–144.
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. (2021). Analisis Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) di MAN 1 Lamongan. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 225–229. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2366>